

ABSTRAK

Tinjauan terhadap Keberadaan Bahan Pustaka di Rak dan di dalam Database Digilib Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Oleh: Yani Marliani; 57766 – 2010.

Makalah ini membahas tentang kesesuaian antara informasi dalam Digilib dan keberadaan bahan pustaka tersebut di rak Perpustakaan UNP. Kajian ini bertujuan untuk: (1) memaparkan perbandingan antara penemuan bahan pustaka di rak dan penemuan informasi dalam Digilib Perpustakaan UNP, dengan menggunakan persentase antara ditemukan informasi dalam Digilib dan tidak ditemukan bahan pustaka di rak; (2) mendeskripsikan faktor penyebab keberadaan bahan pustaka di rak tidak sesuai dengan informasi dalam Digilib Perpustakaan UNP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara dengan pustakawan dan pemustaka di Perpustakaan UNP. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Berdasarkan analisis data, disimpulkan hal sebagai berikut. *Pertama*, informasi dalam Digilib belum sepenuhnya sesuai dengan bahan pustaka di rak. Sekitar 2.373 judul dalam buku induk Perpustakaan UNP tidak terdaftar dalam Digilib. Ketidaksesuaian informasi antara Digilib dan di rak menyebabkan banyak mahasiswa kecewa karena bahan pustaka yang dibutuhkan tidak ditemui di rak, padahal saat dicari dalam Digilib buku yang dibutuhkannya tersebut ditemukan. Dari 90 buku yang dicari oleh 35 responden, hanya 63 judul buku (70%) yang di temukan dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Terdapat 27 judul buku (30%) yang ada dalam Digilib, tetapi tidak ditemukan di rak. *Kedua*, faktor penyebab keberadaan bahan pustaka di rak tidak sesuai dengan informasi dalam Digilib Perpustakaan UNP adalah: (1) terjadi kesalahan ketika mengentri data awal buku ke Digilib; (2) belum ada evaluasi dan kegiatan *stock opname* antara bahan pustaka di rak serta informasi dalam Digilib dengan buku induk perpustakaan; (3) karena kesalahan tata letak bahan pustaka. Pemustaka menggunakan Digilib sebagai media untuk mempermudah dalam menelusur bahan pustaka ke rak. Oleh karena itu, informasi dalam *database* Digilib harus sesuai dengan bahan pustaka yang tersusun di rak. Saran dari penelitian ini sebagai berikut: (1) pimpinan Perpustakaan UNP, agar mengadakan kebijakan untuk melakukan *stock opname* dan evaluasi bahan pustaka antara informasi dalam Digilib dan di rak dengan mengacu kepada buku induk perpustakaan; (2) pustakawan lebih teliti lagi dalam menyusun buku di rak dan disesuaikan dengan nomor klasifikasinya; (3) kepada pemustaka agar lebih disiplin dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan serta meletakkan buku pada rak yang sudah ditentukan.